

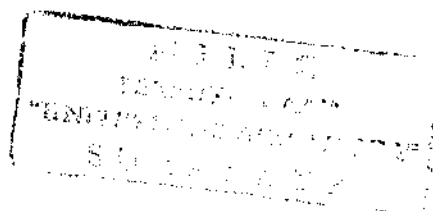
**PENGUNAAN UKURAN KINERJA NON KEUANGAN
UNTUK PENGENDALIAN OPERASIONAL
DALAM UPAYA MENDUKUNG PENCAPAIAN
KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. "X" PANDAAN-PASURUAN)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A. 36 / 99.
Mul.
p.



DIAJUKAN OLEH
REFFY DEWI MULIASTUTI
No. Pokok : 049635491

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999

SKRIPSI

PENGUNAAN UKURAN KINERJA NON KEUANGAN UNTUK PENGENDALIAN OPERASIONAL DALAM UPAYA MENDUKUNG PENCAPAIAN KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN

DIAJUKAN OLEH :
REFFY DEWI MULIASTUTI

No. Pokok : 049635491



KK
A. 36/99
MUL
P

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. BASUKI, M.Com. (Hons), Ph.D., Ak

TANGGAL 25-3-99

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak

TANGGAL 1 APRIL 1999

ABSTRAK

Kondisi persaingan yang ketat di era sekarang ini, telah membuat perusahaan sadar akan pentingnya pencapaian keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Keunggulan bersaing dapat dicapai oleh perusahaan yang dapat selalu menerapkan perbaikan secara terus-menerus (*continuous improvement*) pada setiap aspek organisasinya, yang salah satunya adalah aspek operasional. Untuk mendukung proses pengendalian pada operasional perusahaan diperlukan suatu pengukuran kinerja yang efektif, tepat waktu dan dapat memberikan umpan balik yang akurat atas efisiensi dan efektivitas kinerja operasional.

Skripsi ini membahas penggunaan pengukuran kinerja non keuangan sebagai pelengkap dari pengukuran kinerja keuangan yang selama ini telah diterapkan perusahaan. Hasil penelitian pada PT "X" di Pandaan-Pasuruan yang difokuskan pada dimensi efisiensi dan kualitas dapat dianalisa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kinerja operasional. Skripsi ini juga membahas penggunaan pengukuran kinerja non keuangan dalam mendukung pencapaian keunggulan bersaing. Dari analisa hasil penelitian, penulis juga dapat memberikan usulan faktor-faktor kunci sukses (*key success factors*) yang sekiranya dapat lebih dikembangkan dan diberdayakan oleh perusahaan dalam mendukung pencapaian keunggulan bersaing.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk kriteria persediaan dan produktivitas, PT "X" masih harus banyak melakukan perbaikan secara terus-menerus (*continuous improvement*) dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Untuk kriteria kinerja mesin dan *customer performance*, telah menunjukkan kinerja pelaksanaan yang cukup baik dan PT "X" diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkannya di masa yang akan datang.
3. Untuk kriteria *vendor performance* dan *plant manufacturing performance*, PT "X" hendaknya segera melaksanakan pencatatan tertulis tentang kinerja pemasok dan tingkat produk defect pada setiap bagian proses produksinya.

Dari hasil analisa hasil pengukuran kinerja non keuangan, penulis mengusulkan faktor-faktor kunci sukses yang dapat lebih dikembangkan perusahaan dalam mendukung pencapaian keunggulan bersaing, yaitu :

1. Kualitas produk (*Quality of product*).
2. Kemampuan untuk memproduksi produk sesuai dengan model dan ukuran seperti yang diminta pelanggan.
3. Kualitas proses produksi (*Quality of manufacturing*).